

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, demikian juga terhadap dunia pelayaran. Bahwa peralatan yang ada di atas kapal saat ini sudah semakin canggih dan modern. Peralatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan kerja di atas kapal. Keselamatan kerja adalah upaya-upaya untuk pencegahan terjadinya kecelakaan.

Menurut Sedarmayanti (2010:208), keselamatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera. Pemerintah mengeluarkan undang-undang No. 14 tahun 1969 pasal 9 mengutarakan bahwa tiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atau keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama. Dengan tujuan agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya melindungi tenaga kerja dengan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja secara optimal dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab bersama, baik bagi karyawan, perusahaan maupun pemerintah.

Menurut H.W. Heinrich (1931), 88% kecelakaan disebabkan oleh perbuatan/tindakan tidak aman dari manusia (*unsafe act*), sedangkan sisanya disebabkan oleh hal-hal yang tidak berkaitan dengan kesalahan manusia, yaitu 10% disebabkan kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% disebabkan takdir Tuhan. Dalam hal ini terutama Anak Buah Kapal (ABK) yang tidak mengetahui atau tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tentang keselamatan yang biasanya disebabkan tidak

disiplinnya ABK dalam menggunakan alat-alat keselamatan kerja yang ada di atas kapal.

Seperti kejadian yang penulis alami ketika melaksanakan praktek di KMP Trisila Bhakti I. Contoh kejadian kecelakaan kerja yang pernah terjadi adalah suatu ketika ada ABK sedang melakukan pengisian minyak lumus pada M/E. Pada saat pengisian minyak terjadi tumpahan minyak (*Oil Spill*) di sekitar M/E, salah seorang ABK tidak menggunakan *safety shoes* yang ada di atas kapal yang diharuskan dan yang sesuai standar keselamatan dikarenakan *safety shoes* yang sesuai standar keselamatan tersebut tidak nyaman bila digunakan. Sehingga ABK tersebut ketika bekerja hanya menggunakan sandal biasa yang tidak memenuhi standar keselamatan. Pada saat akan membersihkan tumpahan minyak di sekitar M/E. ABK tersebut terpeleset dan terjatuh. Maka ABK tersebut diberikan pertolongan pertama dan segera dilarikan ke rumah sakit di pelabuhan untuk mendapat pertolongan lebih lanjut.

Kecelakaan kerja yang terjadi ini disebabkan oleh kecerobohan manusia itu sendiri di dalam menggunakan alat-alat keselamatan kerja yang ada di atas kapal. Dengan adanya pengalaman penulis atas kejadian-kejadian di atas kapal mengenai kecelakaan yang disebabkan karena kecerobohan dalam bekerja dan juga kurangnya pengetahuan tentang keselamatan kerja yang dapat mengakibatkan kinerja ABK menjadi menurun sehingga bagi perusahaan hal ini tidaklah menguntungkan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian ini diangkat dengan judul :

**“OPTIMALISASI PENERAPAN KESELAMATAN KERJA GUNA  
MENCEGAH KECELAKAAN KERJA DI KAMAR MESIN DI  
ATAS KAPAL KMP TRISILA BHAKTI I”**

## **1.2 Ruang Lingkup Permasalahan**

Dalam Tugas Akhir ini penulis menetapkan pembatasan ruang lingkup permasalahan untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan serta menjaga konsistensi pada tema pembahasan. Batasan ruang lingkup permasalahan terkait penerapan keselamatan kerja guna mencegah kecelakaan kerja di kamar mesin yaitu :

- a. Pengaruh meningkatkan kedisiplinan ABK dalam menggunakan alat-alat keselamatan kerja.
- b. Penerapan prosedur keselamatan kerja dengan baik dan benar.
- c. Pengawasan para perwira terhadap para ABK dalam menerapkan prosedur keselamatan kerja.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun kendala-kendala atau masalah-masalah yang penulis alami selama praktek laut di atas kapal KPM Trisila Bhakti I dalam upaya peningkatan penerapan keselamatan kerja guna mencegah kecelakaan kerja di atas kapal, rumusan dalam berbagai pertanyaan yang sesuai, dengan kendala – kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan kedisiplinan ABK dalam menggunakan alat-alat keselamatan kerja ?
2. Bagaimana penerapan prosedur keselamatan kerja dengan baik dan benar ?
3. Bagaimana meningkatkan pengawasan dari para perwira terhadap para ABK dalam menerapkan prosedur keselamatan kerja ?

## **1.4 Tujuan Dan Kegunaan Tugas Akhir**

### **1.4.1 Tujuan**

- a. Tujuan penelitian :
  - 1) Mengetahui cara meningkatkan kedisiplinan ABK dalam menggunakan alat-alat keselamatan kerja.

- 2) Mengetahui penerapan prosedur keselamatan kerja dengan baik dan benar.
- 3) Mengetahui cara meningkatkan pengawasan perwira terhadap para ABK dalam penerapan prosedur keselamatan kerja.

#### **1.4.2 Manfaat :**

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi penulis : sebagai sarana untuk menerapkan, memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh secara teoritis yang sedikit banyak akan menambah wawasan dan pengembangan pola pikir bagi penulis pribadi.
- 2) Bagi perusahaan : sebagai sumbangan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan disiplin para awak kapal dalam hal keselamatan kerja sehingga kualitas kerja awak kapal akan meningkat dan akan membawa kemajuan bagi perusahaan.
- 3) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan : sebagai masukan dan acuan serta bahan bagi penelitian dalam bidang serupa maupun yang terkait dengan optimalisasi penerapan keselamatan kerja di atas kapal.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Agar tercipta situasi yang aman, sesuai dengan prosedur dan terhindar dari resiko-resiko cedera dan hilangnya jiwa manusia.
- 2) Agar tercapainya suatu manajemen keselamatan kerja dan pengoperasian kapal secara aman demi terwujudnya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.